

MANAJEMEN RISIKO RANTAI PASOK BUMBU TRADISIONAL SUMATERA BARAT

TUGAS AKHIR

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana pada
Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*

Oleh:

**ANNISA FATHMA MAGISTRA
1310931045**

Pembimbing:

DIFANA MEILANI, MISD



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
F A K U L T A S T E K N I K
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

ABSTRAK

PT Selamat Putera Pratama merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi bumbu masak instan. Tingginya minat masyarakat terhadap konsumsi bumbu masak jadi/kemasan menuntut perusahaan untuk mempertahankan konsistensinya. Salah satunya adalah dengan memahami aktivitas rantai pasok yang dimiliki perusahaan. Setiap aktivitas rantai pasok tidak terlepas dari risiko, oleh karena itu manajemen risiko sangat diperlukan untuk penanganan risiko. Perusahaan perlumenciptakan analiran rantaipasok yang handal terhadap berbagai macam risiko yang dapat menyebabkan gagalnya tujuan yang akan dicapai perusahaan.

Pada penelitian ini akan dilakukan pengelolaan risiko pada rantai pasok perusahaan dengan menggunakan metode House of Risk (HOR). HOR diaplikasikan untuk memitigasi risiko yang muncul pada aliran rantai pasok dengan cara mengidentifikasi risiko dan memprioritaskan agen risiko. Pada tahap selanjutnya melakukan perhitungan agen risiko yang akan ditangani serta merancang strategi penanganan. Dalam merancang strategi penanganan akan dilakukan perhitungan dengan menggunakan metode Fuzzy Analytic Hierarchy Process (FAHP). FAHP digunakan untuk mengetahui seberapa besar bobot yang diperoleh pada agen risiko dan strategi penanganan.

Setelah dilakukan penelitian diperoleh 37 kejadian risiko dan 45 penyebab risiko. Berdasarkan analisis risiko, terpilih 9 agen risiko yang perlu dilakukan strategi penanganan. Diperoleh 22 usulan strategi penanganan yang dapat direkomendasikan pada perusahaan dengan harapan dapat menangani risikorantai pasok pada perusahaan.

Kata Kunci :Fuzzy Analytic Hierarchy Process (FAHP), House of Risk (HOR), *Manajemen Risiko, Rantai Pasok, Risiko.*

ABSTRACT

A manufacture company, PT Selamat Putera Pratama, produced instant seasoning. The high interest of public in the consumption of it made the company had to maintain its consistency by studying the activity of company's supply chain. Each supply chain's activity was inseparable with risk; therefore risk management was essential. Company had to create a reliable flows of supply chain (robust) against various risks that could lead to the failure of the company's goals.

In this study, we carried out risk management on supply chain by using House of Risk (HOR) method. HOR has applied to mitigate risks that appeared onto the supply chain's flow by identifying the risks and prioritizing the risk agents. Next, counted the risk agents that had to be handled, then planned the strategy of handling. In handling the strategy we calculated it by using the Fuzzy Analytic Hierarchy Process (FAHP) method. FAHP was used in order to count the quality obtaining on risk agents and strategy of handling.

In summary, 37 risk events and 45 risk agents were obtained in our study. Based on risk analysis, 9 risk agents were selected to be applied on strategy of handling. Then, 22 proposals of strategy of handling had been recommended to the company in handling the supply chain risks within the company.

Keywords: Fuzzy Analytic Hierarchy Process (FAHP), House of Risk (HOR), Risk, Risk Management, Supply Chain.

